

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL SISWA DI KELAS XI IPS PONDOKPESANTREN ROBITOTUL ISTIQOMAH PASAR HURISTAK Palas

Beda Agustina Hasibuan¹, Erlina Sari², Umar Kholil Lubis³

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Email: bedaagustina2@gmail.com

Abstract

This research aims to seek the effect of Problem Based Learning Model through students learning outcomes. The population is all students in XI IPS degree in Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak, Palas that contain 92 students then the 30 sample was taken randomly. The research method was experiment. The instruments were observation sheet and learning outcome test. The data from observation result was analyzed descriptively then the data from test result was analyzed quantitatively using t-test because the data spread normally and the population was homogeny. According to the data analysis results obtained: (1) the average of the data from observation sheet through learning process that using Problem Based Learning Model was 3,25 with very good category; (2) the average of students learning outcome before learn with using Problem Based Learning Model was 62,46 with enough category, when the average of students learning outcome after learn with using Problem Based Learning Model was 73,86 with good category; (3) there was a significant effect of Problem Based Learning Model through students' learning outcome.

Keywords: *Learning Outcome, Problem Based Learning Model, IPS.*

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia. Usaha sadar yang dimaksud adalah pendidikan harus dilaksanakan secara terencana, terprogram dan berkesinambungan guna membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik dari aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik.

Aspek kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Aspek afektif yang berkenaan dengan sifat terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Aspek psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya

manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta dan tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Ilmu Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Pada jenjang SMA, mata pelajaran Ilmu Ekonomi terdiri atas beberapa sub pembahasan, diantaranya adalah Perdagangan Internasional. Materi Perdagangan Internasional merupakan materi yang diajarkan di Kelas XI IPS Semester Genap pada Kurikulum 2013. Badan Standar Nasional Pendidikan menetapkan pada Kurikulum ini Kompetensi Dasar yang diharapkan, yaitu siswa harus dapat mendeskripsikan perdagangan internasional, menjelaskan manfaat perdagangan internasional, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional dan menjelaskan teori-teori perdagangan internasional.

Hasil belajar merupakan hasil dari intraksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hal ini dipertegas dengan pendapat Sudjana (2008) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting karena hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan alat untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang diajarkan.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi di dalam diri siswa seperti kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya perhatian terhadap pembelajaran pada saat berlangsung, dan minat belajar siswa masih rendah. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga yang kurang memperhatikan anaknya di rumah, lingkungan yang kurang peduli dengan pendidikan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan yang tidak kalah pentingnya yaitu kurang bervariasinya model pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung. Apabila hal ini dibiarkan, maka kemungkinan hasil belajar akan rendah sehingga akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Ukuran keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Jika minat belajar siswa tinggi maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan evaluasi yang baik maka tujuan belajar akan tercapai, jika hasil belajar tidak baik maka tujuan pembelajaran belum tercapai. Tolak ukur dalam pembelajaran adalah adanya peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik sehingga pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal merupakan suatu keharusan termasuk hasil belajar siswa pada materi Ilmu Ekonomi. Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar ekonomi rendah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak, Palas Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan masih banyak yang belum mencapai nilai yang diharapkan. Hal tersebut dilihat dari daftar kumulatif nilai siswa pada Semester 2 (genap) pada Tahun Ajaran 2020-2021.

Tabel 1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI

Kelas	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
XI IPS A	75	25	5	30
XI IPS B	75	23	7	30
XI IPS C	75	20	12	32
Jumlah				92

Sumber: Data hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa Kelas XI IPS

Dari data di atas dapat diketahui bahwa masih ada 5 orang siswa di kelas XI IPS A, 7 orang siswa di kelas XI IPS B dan 12 orang siswa di kelas XI IPS C yang belum tuntas. Untuk mengatasi hal ini segala upaya akan dilakukan seperti bagaimana mengadakan bimbingan belajar, memotivasi belajar, mengatasi kesulitan belajar, dan menerapkan

strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Salah satunya adalah dengan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dimana siswa diharapkan akan mampu mengefektifkan waktu belajar kemudian penyampaian materi pembelajaran oleh guru akan menjadi lebih jelas dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa yaitu dengan melakukan pembenahan terhadap siswa kemudian guru yang mengajar di Kelas XI IPS tersebut harus melakukan usaha perbaikan proses pembelajaran diantaranya adalah dengan melakukan Pembelajaran Berbasis Masalah yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, berpikir kritis, serta berketerampilan intelektual. Oleh karena itu, pembinaan dan pemberdayaan bagi guru merupakan hal yang sangat penting dalam proses memajukan kualitas pendidikan. Hal tersebut akan mampu membuat seorang guru menjadi lebih mumpuni dan lebih maksimal dalam mengaktualisasikan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pemaparan di atas merupakan hal yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS khususnya pada materi Perdagangan Internasional di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak Kabupaten Padang Lawas (Palas).

1. Hakikat model pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu strategi pembelajaran dalam konteks kehidupan nyata dalam berorientasi pada pemecahan masalah serta mengembangkan berpikir kritis, sintetik, dan pratikal dengan memanfaatkan *multiple intellegencies* untuk membiasakan belajar sebagaimana belajar.

Sanjaya (2012 : 214) Menyatakan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Masalah ialah rangkaian aktivitas pembelajaran, yaitu sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dimana siswa tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui Pembelajaran Berbasis Masalah siswa aktif berfikir berkomunikasi, mencari, mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. Riyanto (2010:285) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah suatu model yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Huda (2013:271) Menyatakan model pembelajaran berbasis masalah

adalah suatu rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan suatu materi kepada peserta didik.

2. Hakikat hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku yang dapat dari pengalaman sendiri.

Sadiman (2009:2) menyebutkan bahwa Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang lahat nanti, salah satu petanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersikap pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (fsikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (efektif). Menurut Nara dan Siregar (2014:5) Belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam intraksi dengan lingkungan menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan". Kemudian menurut Susanto (2008:4) mengatakan bahwa "Belajar adalah suatu aktifitas yang di lakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh untuk suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir merasa maupun dalam bertindak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah yang beralamat di Desa Pasar Huristak, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2021. Untuk memudahkan proses penelitian digunakan desain penelitian eksperimen yaitu *one group Pretest posttest design* dengan melibatkan satu kelompok dalam satu perlakuan. Tes pada penelitian desain eksperimen dilakukan dua kali yaitu pada saat sebelum ada perlakuan dan saat sesudah perlakuan. Siswa diberikan tes awal (O_1) atau *Pretest* untuk mengukur kondisi awal atau kemampuan awal siswa. Selanjutnya, diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah kemudian melakukan tes kembali sebagai *posttest* (O_2). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Desain Eksperimen

Keterangan	Pretest	Treatmen	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Siswa yang diberikan *Pretest* sebelum perlakuan

X : *Treatmen* (perlakuan)

O_2 : Siswa yang diberikan *posttes* setelah perlakuan

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat gambaran pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dalam materi Perdagangan Internasional di Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak, Kabupaten Padang Lawas (Palas). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS MA Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah yang terdiri dari 3 kelas seperti yang dipaparkan Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Populasi Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI IPS _A	0	30	30
XI IPS _B	10	20	30
XI IPS _C	7	25	32
Total			92

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pengambilan sampel acak Alasan penggunaan teknik *random sampling* ini agar siswa memiliki kesempatan untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dari penulis bisa mengacak siswa-siswa yang memiliki nilai rendah pada mata pelajaran IPS. Untuk penelitian ini peneliti mengambil teknik sampel acak atau *random sampling* dengan cara membuat undian yaitu menulis nama masing-masing kelas populasi pada kertas yang di gulung, dan peneliti mengambil salah satu gulungan kertas tersebut dan menjadikannya sebagai sampel penelitian. Pada Bpenelitian ini sampel yang terpilih kelas XI IPS B yang berjumlah 30 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes dan non-tes yang berupa lembar observasi. Penyusunan kedua instrumen tersebut dilakukan berdasarkan kedua variabel, yaitu: penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (variabel X) dan hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional (variabel Y). Instrumen tes disusun berdasarkan indikator hasil belajar berdasarkan Kurikulum 2013 yang kemudian dianalisisvaliditas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal serta daya pembeda sedemikian sehingga tes layak untuk digunakan. Adapun kisi-kisi instrument tes dipaparkan pada Tabel 4:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Indikator	No. Soal	Banyak Soal
1	Mendeskripsikan penyebab terjadinya perdagangan internasional	1,2,3,4,5,6	6
2	Mendeskripsikan manfaat perdagangan	7,8,9,10,11,12,13	7

internasional		
3 Mendeskripsikan teori perdagangan internasional	14,15,16,17,18,19,20	7
Jumlah		20

Pada penelitian ini bentuk tes yang dipergunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk pilihan ganda dengan alternatif lima pilihan jawaban yaitu: a, b, c, d, dan e. Adapun jumlah soal tes yang ditetapkan peneliti masing-masing variabel sebanyak 20 butir soal. Apabila soal bisa dijawab dengan benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0, dimana skor terendah adalah 0 dengan nilai 0 dan skor tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 20 dengan nilai 100. Untuk mencari nilai digunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Kemampuan awal siswa (*prior knowledge*) merupakan prasyarat untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian, dalam tahapan penelitian ini, sebelum dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah kelas sampel diberikan *Pretest* yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan awal siswa. Setelah proses pembelajaran, kelas sampel diberikan *Posttest* untuk melihat kemampuan akhir yang dimiliki siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan nilai hasil *Pretest* dan *Posttest*. Adapun kriteria penilaian model pembelajaran berbasis masalah dan penilaian tentang hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional dapat digunakan kriteria penilaian pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Kriteria Penguasaan Materi Perdagangan Internasional

Nilai	Nilai kualitatif
80-100	Memuaskan
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-45	Gagal

Sumber: MAS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah

Penelitian ini juga menggunakan instrumen non-tes berupa lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah yang dituangkan pada kisi-kisi lembar observasi yang kemudian dianalisis validitasnya agar layak digunakan pada penelitian. Adapun kisi-kisi lembar observasi dipaparkan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Indikator Model PBM	No. Soal	Banyak soal
1	Orientasi masalah	1,2,3,4	4
2	Mengorganisasi siswa belajar	5,6,7,8,	4
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	9,10,11,12	4
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil	13,14,15,16	4
5	Menganalisis dan mengvaluasi proses pemecahan masalah	17,18,19,20	4
	Jumlah		20

Adapun kriteria penilaian tentang penerapan model pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Penilaian Lembar Observasi

No	Interval	Interpretasi
1	3,1 – 4	Sangat Baik
2	2,1 – 3	Baik
3	1,1 – 2	Cukup
4	1	Kurang
5	0	Gagal

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian eksperimen ini terdiri atas: (1) persiapan, yaitu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi ajar; (2) pelaksanaan, yaitu melakukan observasi ke dalam kelas yang menjadi sampel penelitian kemudian mengadakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah; dan (3) evaluasi, yaitu memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi perdagangan internasional sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran berbasis masalah dan membuat kesimpulan apakah terdapat perbedaan hasil belajar awal siswa (*Pretest*) dengan hasil belajar siswa sesudah diberi perlakuan (*Posttest*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian di lapangan terhadap 30 responden tentang kedua variabel yakni penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (X) dan hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional (Y), selanjutnya akan dilakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh untuk memberikan gambaran kedua variabel sekaligus penafsirannya. Sebelum melakukan analisis deskripsi data kedua variabel yang dikumpulkan penulis dengan menggunakan observasi dan tes, terlebih dahulu menunjukkan data yang diperoleh

dari lapangan yaitu hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak.

Berdasarkan penilaian observer terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap materi perdagangan internasional melalui lembar observasi, yakni diperoleh nilai terendah 3,00 dan nilai tertinggi 4,00. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 3,25 dan nilai tengah (*median*) adalah 3,00 serta nilai yang paling sering muncul (*modus*) adalah 3. Sesuai dengan kriteria penilaian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka posisi atau keberadaan variabel penggunaan model pembelajaran berbasis masalah masuk pada kategori “Sangat Baik”. Artinya proses penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan rata-rata dari tiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Rata-Rata Hasil Lembar Observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Orientasi masalah	3,00	Baik
2	Mengorganisasi Siswa Untuk belajar	3,50	Sangat Baik
3	Membantu investigasi mandiri dan kelompok	3,25	Sangat Baik
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	3,50	Sangat Baik
5	Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan	3,00	Baik

Berdasarkan pengumpulan data hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah diperoleh nilai terendah 45,00 dan nilai tertinggi 85,00. Sedangkan nilai yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 0 – 100. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 62,46 dan nilai tengah (*median*) sebesar 62 serta nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 62. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Ukuran Pemusatan Data	Kategori			
		<i>Pretest</i>	Kategori	<i>Posttest</i>	Kategori
1	Mean	62,46	Cukup	73,86	Baik
2	Median	62	Cukup	72,1	Baik
3	Modus	62	Cukup	71,3	Baik

Skor rata-rata 62,46 adalah akumulasi dari nilai *Pretest* setiap indikator. Berdasarkan Tabel 5 hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah termasuk dalam kategori “Cukup”. Artinya hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah belum sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga masih sangat perlu ditingkatkan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional secara keseluruhan seharusnya perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini solusi yang diambil oleh penulis untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran Ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden tentang hasil belajar ekonomi materi pokok Konsep Manajemen sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak diperoleh nilai terendah 60,00 dan nilai tertinggi 95,00. Sedangkan nilai yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 0 – 100. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 73,86 dan nilai tengah (*median*) 72,01 serta nilai yang paling sering muncul (*modus*) 71,03.

Skor rata-rata 73,86 adalah akumulasi dari nilai *Posttest* setiap indikator. Jika nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III Tabel. Maka hasil belajar ekonomi siswa materi perdagangan internasional sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah telah mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran.

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah secara keseluruhan telah mengalami peningkatan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran ekonomi. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah mengalami peningkatan sesudah penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran ekonomi. Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah sesuai dengan peningkatan hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak.

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu peneliti mempunyai dugaan yang kuat bahwa: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak”. Sebagaimana hipotesis yang sudah direncanakan peneliti sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional.

H_a = Terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional.

Pada tahapan awal, peneliti melakukan *Pretest* (tes awal) dan tahapan terakhir, peneliti memberikan *Posttest* (tes akhir) kepada siswa tentang materi pokok Konsep Manajemen setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah.

Berdasarkan data hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren robitotul Istiqomah sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah diperoleh nilai rata-rata 62,46 dan standar deviasi 7,65. Rata-rata hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah mencapai 73,86 dan standar deviasi 18,02.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,15$. Dari tabel kritik χ^2 diketahui bahwa dengan $db = (k - 2) = 6 - 2 = 4$ dalam interval kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% nilai χ^2_{tabel} adalah 9,49. Berarti χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} atau $7,15 < 9,49$ maka dapat disimpulkan bahwa data

tentang hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berada dalam sebaran normal.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,78$. Dari tabel kritik χ^2 diketahui bahwa dengan $db = (k - 2) = 6 - 2 = 4$ dalam interval kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% nilai χ^2_{tabel} adalah 9,49. Berarti χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} atau $2,78 < 9,49$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berada dalam sebaran normal.

Berdasarkan perhitungan di atas, telah diperoleh $t_{hitung} = 4,24$ sedangkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 30 - 2 = 28$ pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% $t_{tabel} = 1,70$. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,24 > 1,70$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran pembelajaran berbasis masalah. Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah”. Dengan kata lain semakin baik penggunaan model pembelajaran berbasis masalah maka semakin tinggi pula nilai hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima keberadaannya. Hal ini membuktikan pembelajaran berbasis masalah membuat siswa aktif dan goat dalam belajar karena siswa dapat dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik dan siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan, adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, penggunaan model pembelajaran. Wina Sanjaya (2012) Menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran sejumlah kegiatan harus dilakukan oleh siswa dan pembelajaran berbasis masalah ini tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui pembelajaran berbasis masalah siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari mengelola data, dan akhirnya menyimpulkan. Model pembelajaran yang dikuasai guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

Pembuktian di lapangan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah telah dilakukan dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi perdagangan internasional. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang diterapkan dimana nilai rata-rata sebesar 3,25 berada pada kategori “Sangat Baik” artinya penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik atau sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan. Hipotesis ini didukung oleh Ilham, dan Muhammad (2013) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Sains Dan Keterampilan Proses Sains Kelas V SD”. Dari analisis dengan statistic deskriptik dan manova. Hasil penelitian pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan dan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap penguasaan konsep sains siswa SD ($\text{sig} = 0,000$, $P < 0,05$). Penelitian ini memiliki implikasi bahwa guru harus mulai meninggalkan model pembelajaran konvensional dan beralih ke pembelajaran berbasis masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai *Pretest* dan nilai *Posttest*, dimana nilai rata-rata *Pretest* sebesar 62,46 berada pada kategori “Cukup” sedangkan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 73,86 berada pada kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran ekonomi materi perdagangan internasional di kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah, sehingga penggunaan model pembelajaran berbasis masalah menjadi salah satu masukan sebagai model pembelajaran tambahan di kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 27 orang siswa mengalami kenaikan nilai setelah mengikuti proses pembelajaran ekonomi materi perdagangan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Selama proses pembelajaran siswa saling berinteraksi dan mengungkapkan informasi yang mereka ketahui sebelumnya, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan baru dan menjadi lebih paham tentang materi perdagangan internasional yang sedang dipelajari.

Selain itu, terdapat 2 orang siswa yang mengalami penurunan nilai dan 1 orang siswa lainnya dengan nilai tetap setelah mengikuti proses pembelajaran ekonomi materi perdagangan internasional dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa item soal yang memiliki jumlah persentase benar yang rendah yaitu

kurang dari 72% diantaranya adalah item soal nomor 3, 5, 7, 9, 13, 15, 16, 17, 19, dan 20 pada soal *Pretest* dan *Posttest*. Hasil analisa data dari 2 orang siswa yang mengalami penurunan nilai dan 1 orang siswa yang mendapatkan nilai tetap juga didapatkan item soal yang memiliki persentase jumlah benar yang rendah tersebut, yakni pada indikator mendeskripsikan penyebab terjadinya perdagangan internasional, mendeskripsikan mamfaat perdagangan internasional, dan mendeskripsikan teori perdagangan internasional. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena kurang pemahannya siswa tentang materi tersebut dan bisa juga karena siswa fokus mendiskusikan tentang pengertian perdagangan. Selain itu, faktor lain yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat dan motivasi dalam belajarnya kurang, maka mengakibatkan nilainya menurun. Hipotesis ini di dukung oleh Indah, Retno, dan Sri (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia”. Penelitian merupakan penelitian eksperimen Nonequivalend Control Grub Desain, sampel yang digunakan adalah VIII D sebagai kelas eksperimen sebesar 83 dan ketutansan belajarnya mencapai 100%. Sedangkan kontrol rata-rata nilai akhirnya 76 ketutansan belajarnya 89%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia.

Hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimulai dengan menyelesaikan masalah itu, peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. Sehingga dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi perdagangan internasional dapat diserap oleh siswa dengan baik. Dalam Jurnal Romadhon (2018) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX C Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Pembelajaran IPS Materi Perdagangan Internasional”. Teknik penelitian ini menggunakan PTK, dimana SETTING PTK ini adalah didalam kelas dengan subjek penelitian berjumlah 34 orang peserta didik di SMPN 21 Tanjung Jabung Timur. Variabel yang di teliti meliputi hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah dilaksanakan skenario selama siklus terdiri dari 4 yaitu perencanaan, implementasi, observasi, dan analisis. Data tentang hasil siswa dikumpulkan dengan metode tes. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif. Analisis data secara pada umumnya menggunakan teknik prosentase. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 70,15 dengan

ketuntasan belajar klasikal 45%. Pada siklus I menjadi nilai rata-rata 80,00 dengan ketuntasan hasil belajar klasikal 85% Pada siklus II. Hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Berdasarkan judul penelitian diatas terdapat perbedaan dengan peneliti pada saat ini, dimana judul yang dipakai peneliti sekarang yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Perdagangan Internasional Dikelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak Palas”. Indikator variable (X) pembelajaran berbasis masalah yaitu, Orientasi masalah, Mengorganisasi siswa belajar, Membantu investigasi mandiri dan kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil, Menganalisis dan mengaaluasi proses pemecahan masalah. Materi ekonomi perdagangan internasional dengan indikator yaitu mendeskripsikan penyebab terjadinya perdagangan internasional, mendeskripsikan mamfaat terjadinya perdagangan internasional dan mendeskripsikan teori perdagangan internasional. Variabel (Y).

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru serta didukung dengan model pembelajaran yang tepat dan sesuai terhadap materi yang disampaikan agar memberikan efek yang positif pada hasil belajar yang diraih oleh siswa.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu: (1) penggunaan model pembelajaran berbasis masalah pada materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren robitotul Istiqomah telah dilaksanakan sesuai aturan-aturan penerapan model pembelajaran berbasis masalah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh dari lembar observasi adalah sebesar 3,25 pada kategori “Sangat Baik”; (2) hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional dikelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah sebelum menggunakan Model pembelajaran berbasis masalah diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,46 dan berada pada kategori “Cukup”, sedangkan hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,86 dan berada pada kategori “Baik”; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar ekonomi materi perdagangan Internasional di kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar ekonomi siswa. Maka dari itu hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu prasyarat yang mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi materi perdagangan internasional di Kelas XI IPS Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Pasar Huristak. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa perlu diperhatikan langkah-langkah yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ilham Handika, Muhammadiyah Nur Wangit. Pengeruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V. vol 01. No 01. 2013.
- Indah Susilowati, Retno Sri Iswari, Sri Sukaesih. 2013. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujeb>.
- Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2012 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan*, Yogyakarta.
- Siregar, Evelina & Hartini Nara 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor. Galia Indonesia.
- Susanto, A 2008. *Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Mftahul, 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arif S. Sadiman, Dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

